

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad Saw. Tujuan utama di turunkan Alquran adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Alquran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Alquran mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, antara keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru, antara manusia dengan manusia dengan Tuhan. Pembicaraan Alquran, pada umumnya bersifat umum dan sering menampilkan suatu masalah dalam prinsip-prinsip pokoknya saja. Peneliti ini mengkaji terjemahan Surat Yaasiin yang terdiri atas 83 ayat. Surat Yaasiin termasuk golongan surat-surat Makkiyah yang diturunkan sesudah Surat Faathir. Surat Yaasiin diambil dari kata Yaasiin yang terdapat pada ayat pertama yang artinya hanya allah yang tau artinya.

Alquran adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (KBBI, 2007: 3). Umat Islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang dipeuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang diselesaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara Malaikat Jibril.

Terjemahan-terjemahan Alquran ada dalam semua bahasa yang dipergunakan oleh kaum muslim. Terjemahan Alquran menjadi keinginan tiap kaum muslimin. Terjemahan Alquran menjadi keinginan tiap kaum muslim. Terjemahan Alquran menjadi keinginan tiap kaum muslim untuk dapat membaca dan memahami Alquran dalam bahasa yang asli yaitu bahasa Arab. Untuk itu Alquran diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Salah satu dari sekian terjemahan Alquran adalah terjemahan Surat Yaasiin berisi tentang perintah bagi manusia agar memilih jalan yang benar.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui jenis pronomina persona dan penggunaan pronomina persona pada terjemahan Surat Yaasiin, karena ingin mengetahui apa saja jenis pronomina persona dan penggunaan persona pada terjemahan Surat Yaasiin

Analisis Penggunaan Persona pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin dapat dilihat seperti contoh analisis berikut :

Contoh : 1. ALLAH Swt yang Maha mengetahui artinya.

(D1.S. Yassin. 21)

Pada ayat pertama surat yassin termasuk persona III Tunggal bentuk bebas *ALLAH SWT* mengacu pada unsur lain yang berada di dalam surat yassin (teks) yang disebutkan kemudian, yaitu *ALLAH Swt* (Tuhan yang mengetahui segala sesuatu). Ciri-ciri lainnya terdapat pada kata *artinya*, satuan lingual *-nya* merupakan pronomina persona III Tunggal bentuk terikat lekat kanan. Dengan ciri-ciri semacam itu maka-nya adalah jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronomina persona III Tunggal bentuk terikat lekat kanan. Kata *-nya* pada kata *artinya* mengacu pada kata Surat Yassin.

Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Alquran tidak dibuat seperti bahasa jurnalistik, karena merupakan wahyu dari Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan untuk memahami makna yang terkandung dalam Alquran, manusia perlu mengkaji lebih dalam. Selain itu, Alquran merupakan pedoman hidup manusia yang berisi perintah, larangan, anjuran, ancaman dan masalah-masalah yang terkait dengan kehidupan manusia. Terjemahan Alquran kata ganti juga memegang peranan sangat penting, terlebih-lebih dalam terjemahan Alquran surat Yaasiin yang banyak menggunakan kata ganti pronomina.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada wacana media tulis, yaitu pada wacana “ Terjemahan Surat Yaasiin” wacana terjemahan Alquran dapat didefinisikan sebagai himbauan atau ajakan yang formatnya sangat singkat dan berisi tentang kehidupan didunia. Dalam terjemahan Alquran mengandung banyak permasalahan terutama pada persona yang ada di dalam terjemahannya. Penulis akan membahas “Penggunaan Pronomina Persona Pada Terjemahan Surat Yaasiin” karena

ingin mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut. Penulis sangat tertarik dengan masalah tersebut karena peneliti dibidang wacana sangat mendapat perhatian dari peneliti ilmu bahasa.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis pronomina persona yang terdapat pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin?
2. Bagaimanakah penggunaan pronomina persona pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan penggunaan persona pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis persona yang terdapat pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai di dalam mengadakan penelitian ini.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berhubungan dengan penggunaan persona pada terjemahan Alquran

2. Manfaat Teoretis

Menambah pembendaharaan teori bidang kajian studi kebahasaan khususnya pada penggunaan persona dalam terjemahan Alquran Surat Yaasiin